

ABSTRAK

Agustin Hadiah, 2021, *Layanan Informasi sebagai Tindakan Preventif terhadap Bahaya Bullying bagi Siswa di SMP Ma'arif 4 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: H. Muhammad Jamaluddin, M. Pd.

Kata Kunci: Layanan Informasi, *Bullying*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya tindakan *bullying* dikalangan remaja atau siswa, hal ini disebabkan kurangnya informasi dan pemahaman siswa terhadap *bullying* sehingga hal tersebut akan berdampak pada perkembangan siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan layanan informasi sebagai tindakan preventif terhadap bahaya *bullying* bagi siswa di SMP Ma'arif 4 Pamekasan. Berdasarkan hal tersebut, ada tiga fokus penelitian yang menjadi acuan kajian penelitian ini, yaitu: Pertama, Bagaimana gambaran perilaku *bullying* di SMP Ma'arif 4 Pamekasan? Kedua, Bagaimana pelaksanaan layanan informasi sebagai tindakan preventif terhadap bahaya *bullying* bagi siswa di SMP Ma'arif 4 Pamekasan? Ketiga, Apa faktor pendukung dan penghambat layanan informasi sebagai tindakan preventif terhadap bahaya *bullying* bagi siswa di SMP Ma'arif 4 Pamekasan?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Prosedur pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti diantaranya wawancara, observasi, dokumentasi, dan kuesioner (angket). Sedangkan dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Kemudian dalam proses pengecekan keabsahan data hasil penelitian melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan dalam proses pengamatan, dan yang terakhir melalui triangulasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, Gambaran perilaku *bullying* siswa kelas VIII yaitu berawal dari ejekan-ejekan yang berkelanjutan sehingga menimbulkan perilaku kekerasan atau *bullying* fisik. Hasil angket menunjukkan perilaku *bullying* fisik 103 frekuensi dengan persentase 54% lebih dominan dari pada perilaku *bullying* lainnya. *Bullying* verbal menjadi perilaku *bullying* kedua terbanyak yang terjadi dengan frekuensi 63 persentase 33% , kemudian *bullying* relasional frekuensi 13 dengan persentase 7%, diurutkan terakhir *cyber bullying* dengan 11 frekuensi persentase 6%. *Kedua*, Pelaksanaan layanan informasi dilakukan didalam kelas dengan memperhatikan RPL yang sudah dibuat oleh guru BK. Pelaksanaan layanan informasi menggunakan tiga metode penyampaian materi yaitu metode ceramah, metode diskusi, dan metode penggunaan data. Kemudian media yang digunakan dalam pelaksanaan layanan informasi yaitu media power point dan video. Sedangkan alat yang digunakan yaitu laptop dan proyektor. *Ketiga*, Faktor pendukung dan penghambat layanan informasi sebagai tindakan preventif terhadap bahaya *bullying* bagi siswa di SMP Ma'arif 4 Pamekasan yaitu Faktor pendukung dari fasilitas sekolah yang memadai, penyampaian guru BK dengan pemanfaatan alat-alat dan media, adanya jam masuk kelas untuk guru BK, sedangkan faktor penghambat yaitu kurangnya kerjasama siswa, kurangnya semangat belajar siswa dan siswa kurang antusias dalam pelaksanaan layanan informasi.